

Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas SD Negeri 87/IX Kunangan Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Semester Dua Tahun Pelajaran 2021/2022

Laila, S.Pd

SD Negeri 87/IX Kunangan
Correspondence Email: lailahelmi959@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru kelas di SD Negeri 87/IX Kunangan Kabupaten Muaro Jambi melalui Supervisi Akademik pada Semester Dua Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada penelitian ini dilaksanakan tindakan sebab dua siklus. Pada siklus I Hasil Observasi Kepala Sekolah memperoleh skor rata-rata sebesar 3,40, observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 3,17, dan hasil supervisi akademik di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,56. Sedangkan pada siklus II Hasil Observasi Kepala Sekolah memperoleh skor rata-rata sebesar 4,60, observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,50, dan hasil supervisi akademik di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,6. Perbaikan dan penyempurnaan kegiatan tidak perlu dilakukan karena penelitian telah berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dinyatakan "Berhasil" dan dihentikan pada siklus II.

Kata kunci: Supervisi akademik, kompetensi guru.

Abstract: This research is categorized as classroom action research that conducted by the head school in effort increase class teacher competency at SD Negeri 87/IX Kunangan Regency Muaro Jambi via Academic Supervision in the Second Semester of the 2021/2022 Academic Year. On this research held action because there are two cycles. In cycle I, the Principal's observation results obtained an average score of 3.40, teacher observations obtained an average score of 3.17, and the results of academic supervision in class obtained an average score of 68.56. Meanwhile, in cycle II, the principal's observation results obtained an average score of 4.60, teacher observations obtained an average score of 4.50, and the results of academic supervision in class obtained an average score of 83.6. Revisions and improvements to activities do not need to be carried out because the research has succeeded in achieving the indicators that have been achieved set. Study School Action (PTS) was declared "Successful" and stopped in cycle II.

Keywords: Supervision academics, teacher competency.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di SD Negeri 87/IX Kunangan terkesan masih di dominasi oleh guru (guru sentris). Selama proses pembelajaran gurulah yang aktif menjelaskan materi pelajaran dengan semangat berapi-api. Ketika guru merasa lebih/kecapekan peserta didik diberikan tugas mandiri, sementara guru duduk di ruang guru sambil ngobrol/makanmakan sesama guru. Di kelas peserta didik ribut tidak mengerjakan tugas karena tidak diawasi oleh gurunya. Sehingga harapan untuk membentuk peserta didik yang aktif, demokratis, berpengetahuan luas tinggal bayangan saja. Aktifitas belajar rendah yang berdampak kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak tercapai.

Kondisi nyata yang terjadi di SD Negeri 87/IX Kunangan terhadap 6 (enam) guru kelas sebelum diadakan tindakan dalam upaya merubah mindset guru dari pola belajar guru aktif (guru sentris) ke pola belajar peserta didik aktif dapat dilihat pada data sebagai berikut: 1) ada yang Mengajar dengan mengedepankan pada belajar peserta didik aktif, 2) ada yang Mengajar dengan memperbanyak tugas-tugas, 3) ada yang Mengajar dengan ceramah (guru sentris), dan 4) ada yang Mengajar dengan memberikan catatan dan tugas.

Faktor Penyebab kondisi pembelajaran di kelas yang masih belum sesuai dengan Permen No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses ini antara lain: 1) pembiasaan guru yang sudah membudaya, 2) kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya masih rendah, 3) guru kurang mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk di kelas, 4) guru belum mampu merubah mindset cara mengajar kearah pembelajaran yang berbasis peserta didik aktif, dan 5) alasan-alasan lain yang bersifat konvensional seperti guru yang berpendapat yang penting mengajar dengan metode apa saja yang tidak terlalu ruwet dan materi pembelajaran selesai walaupun belum tuntas.

Solusi yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah selaku peneliti sebenarnya banyak antara lain: 1) mengoptimalkan KKG bagi guru kelas, 2) mengadakan workshop terkait dengan penyusunan RPP yang baik

dan benar dan tata cara mengajar yang mengarah kepada kegiatan peserta didik aktif, 3) mengadakan mikro teaching dan riil teaching dalam proses pembelajaran yang mengarah kepada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dan 4) mengoptimalkan supervisi dalam proses pembelajaran bagi guru kelas yang dititik beratkan pada tata cara mengajar yang baik dan benar di kelas senyatanya. Dengan mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik yang terfokus pada kegiatan proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru kelas di SD Negeri 87/IX Kunangan dalam mengelola kegiatan pembelajaran kearah peserta didik aktif.

Dari beberapa solusi yang bisadilakukan oleh peneliti, alternatif yang paling strategis dan bisa merangkum dari semua solusi adalah dengan mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik yang terfokus pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya. Untuk melaksanakan supervisi akademik perlu dengan kegiatan yang bermanfaat bagi peneliti maupun bagi guru SD Negeri 87/IX Kunangan. Kegiatan dimaksud adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul “Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas SD Negeri 87/IX Kunangan Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Semester Dua Tahun Pelajaran 2021/2022”. Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan supervisi akademik dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya, upaya meningkatkan kompetensi guru kelas semester dua tahun 2021/2022 di SD Negeri 87/IX Kunangan.

LANDASAN TEORI

Supervisi Akademik

Rasmita (2019) berpendapat bahwa supervisi akademik pada hakekatnya adalah bantuan dan bimbingan yang profesional bagi pengajar ataupun guru dalam melaksanakan tugas dan kegiatan instruksional bertujuan untuk memperbaiki hal-hal penting dalam proses belajar dan mengajar dengan cara memberikan rangsangan, koordinasi, dan bimbingan secara terus-menerus baik secara individual maupun kelompok.

Dengan kata lain, supervisi akademik adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan dan dirancang untuk membantu para pengajar ataupun guru dan pegawai sekolah lainnya dalam kegiatan melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Dapat disimpulkan, supervisi akademik merupakan serangkaian dan kegiatan yang bertujuan untuk membantu pengajar ataupun guru untuk mengembangkan kemampuannya dan kreatifitas dalam mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Serta kegiatan yang terencana dengan ditujukan kepada aspek kualitatif sekolah dengan membantu tenaga pengajar ataupun guru melalui dukungan evaluasi pada proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sitaasih, 2020).

Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah perpaduan dan gabungan antara kemampuan personal, sosial, keilmuan, teknologi, dan spiritual yang secara tidak langsung dapat membentuk kompetensi standar profesi guru sendiri, yang terdiri dari pemahaman terhadap peserta didik, penguasaan materi, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme guru.

Kemudian, kompetensi guru adalah keterampilan atau kemampuan seorang guru dalam mengelola proses belajar dan mengajar atau interaksi pembelajaran dengan siswa atau peserta didik. Kompetensi guru merupakan hal yang mengacu pada kemampuan seorang tenaga pengajar ataupun guru yang diciptakan dalam tindakan cerdas, pikiran dan penuh tanggung jawab sebagai salah satu syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di SD Negeri 87/IX Kunangan Kabupaten Muaro Jambi dengan mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik bagi 6 orang guru kelas. Subyek penelitian adalah guru SD Negeri 87/IX Kunangan Kabupaten Muaro Jambi. Kepala sekolah dengan tindakan supervisi akademiknya, sedangkan guru SD SD Negeri 87/IX Kunangan Muaro Jambi sebagai obyek sekaligus subyek dalam pemberian perlakuan supervisi akademik.

Teknik pengumpulan data melalui supervisi kelas, mensupervisi guru dalam proses pembelajaran, dan pengamatan pembelajaran di kelas, untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berhubungan

dengan penelitian terutama pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Teknik pembahasan dilaksanakan dari hasil observasi dan evaluasi dengan prosedur sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi.

Adapun Teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data oleh penulis, mengacu kepada pendapat M. Ngali Purwanto (1987 : 172) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

R = Jumlah skor yang diperoleh

T = Jumlah total skor maksimal

100 = Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada tahapan ini peneliti melakukan 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan pendampingan/pembimbingan secara klasikal, dan kegiatan kedua adalah pelaksanaan supervisi akademik di kelas senyatanya. Hasil Observasi Kepala Sekolah memperoleh skor rata-rata sebesar 3,40, observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 3,17, dan hasil supervisi akademik di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,56.

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang merupakan tahapan akhir dari pelaksanaan siklus I, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Adapun kegiatan secara rinci meliputi: 1) renungan atas data hasil observasi dan hasil pengamatan selama proses pembelajaran di kelas senyatanya, pengolahan data hasil penelitian dan mencocokkan dengan indikator keberhasilan, 3) rencana perbaikan dan penyempurnaan, 4) memberikan penguatan atas hasil yang diperolehnya, dan 5) rencana tindak lanjut.

Siklus II

Pada tahapan ini peneliti kegiatannya masih mengacu pada siklus I yakni merencanakan: 1) penyusunan materi tentang supervisi akademik, 2) menetapkan skenario dan langkah-langkah pendampingan, 3) menyusun instrumen observasi Kepala sekolah dan observasi guru, 4) menentukan jadwal kegiatan supervisi akademik, 5) menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan hasil supervisi akademik.

Pada tahapan ini peneliti kegiatannya adalah masih sama dengan siklus I, bedanya pada siklus II ini pelaksanaannya lebih dioptimalkan karena kesalahan-kesalahan dan kekurangan pada siklus I sudah di deteksi dan sudah dicari jalan keluarnya.

Hasil Observasi Kepala Sekolah memperoleh skor rata-rata sebesar 4,60, observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,50, dan hasil supervisi akademik di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,6.

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan penyempurnaan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Adapun untuk kegiatannya adalah: 1) renungan atas data hasil observasi Kepala sekolah dan guru serta hasil supervisi akademik di kelas, 2) pengolahan data hasil penelitian dan mencocokkan dengan indikator kinerja, 3) rencana perbaikan dan penyempurnaan, 4) memberikan penguatan atas hasil yang diperolehnya, dan 5) rencana tindak lanjut.

Pembahasan

Siklus I

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam tahapan ini, diantaranya dalam penyusunan materi tentang supervisi akademik, dalam persiapan skenario tindakan selama pendampingan klasikal, dalam penyusunan instrumen observasi Kepala sekolah dan instrumen observasi peserta pendampingan, dalam penentuan jadwal supervisi akademik bagi 6 (enam) guru kelas, menentukan penyusunan pedoman analisa data hasil observasi Kepala sekolah, observasi guru dalam proses pembelajaran di kelas dan hasil supervisi akademik dari ke 6 (enam) guru kelas, tetapi setelah berkonsultasi dan meminta petunjuk kepada pembimbing, kendala yang dihadapi dapat diatasi dan kegiatan perencanaan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam melaksanakan pendampingan klasikal tentang perlunya pendampingan dan penyampaian materi tentang supervisi akademik yang kegiatan nyata menjelaskan bagaimana cara mengajar yang baik dan benar sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan tanya jawab kepada peserta mengalami hambatan.

Pelaksanaan supervisi akademik dalam proses pembelajaran upaya meningkatkan kompetensi pedagogik bagi guru kelas di mulai sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

Pengamatan/observasi Kepala sekolah oleh pengawas pembimbing selaku observers pada kegiatan pendampingan klasikal (pertemuan I) berjalan lancar, artinya tidak ada kendala. Hasil skor rata-rata yang diraih oleh Kepala sekolah/peneliti (3,40) kategori cukup dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu $\geq 4,00$ (kategori aktif). Sementara itu hasil observasi guru oleh peneliti selama proses pendampingan klasikal, dilihat dari aktifitas dari ke enam guru kelas memperoleh rata-rata (3,17) kategori cukup dari indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu $> 4,00$ (kategori aktif).

Pada pertemuan kedua yakni pelaksanaan supervisi akademik yang terfokus pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya. Perolehan nilai rata-rata hasil supervisi akademik dari 6 (enam) guru kelas diperoleh hasil (68,56) dengan presentase ketuntasan 33,33%.

Setelah semua perolehan data dianalisis dan di cocokkan dengan indikator keberhasilan, diperoleh data sebagai berikut: Hasil Observasi Kepala Sekolah (3,40), Hasil Observasi Guru (3,17), dan Hasil Supervisi Akademik (68,56).

Siklus II

Pada tahapan ini peneliti telah memperbaiki semua kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus II semua perencanaan tidak ada hambatan artinya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan nyata yang dilakukan tidak ada hambatan adalah: 1) penyusunan materi pendampingan berkaitan dengan supervisi akademik, 2) penetapan/penyusunan skenario tindakan, 3) penyusunan instrumen observasi, 4) penentuan jadwal kegiatan, dan 5) penyusunan pedoman analisa data. Beberapa hal yang sangat berkesan pada tahapan ini antara lain; 1) peneliti bisa membuat guru kelas merasa lega dan merasakan akan manfaat supervisi akademik dalam proses pembelajaran, 2) pengawas pembimbing juga merasa puas dengan persiapan peneliti melalui kegiatan pada tahap perencanaan.

Peneliti melakukan pendampingan klasikal dengan mengoptimalkan tindakan nyata terutama kesalahan-kesalahan/kekurangan yang terjadi pada siklus I lebih dioptimalkan, sehingga dalam pelaksanaan pendampingan pada siklus II ini berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Pelaksanaan supervisi akademik di kelas senyatanya berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Semua guru mengajar dikelas tepat waktu.

Hasil pengamatan penampilan Kepala sekolah/peneliti yang dilakukan oleh observer, maupun hasil pengamatan guru selama proses pendampingan oleh kepala sekolah diperoleh data sebagai berikut: Hasil Observasi Kepala Sekolah (4,60), Hasil Observasi Guru (4,50). Perolehan hasil supervisi akademik pada siklus II memperoleh skor rata-rata (81,22/kategori baik) dan dinyatakan 100% tuntas. Hasil ini merupakan dampak positif dari upaya mengoptimalkan tindakan pelaksanaan supervisi akademik dikelas senyatanya.

Hasil observasi Kepala sekolah, guru peserta pendampingan serta hasil supervisi akademik di kelas senyatanya telah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dinyatakan telah berhasil dan dihentikan pada siklus II, dengan perolehan peningkatan sebagai berikut: Hasil Observasi Kepala Sekolah (4,60), Hasil Observasi Guru (4,50), dan Hasil Supervisi Akademik (83,67).

Peneliti memberikan reward/penghargaan kepada semua guru peserta pendampingan atas hasil yang diraih dan mampu memperoleh nilai diatas rata-rata indikator yang telah ditetapkan. Perbaikan dan penyempurnaan kegiatan tidak perlu dilakukan karena penelitian telah berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dinyatakan “BERHASIL” dan dihentikan pada siklus II.

SIMPULAN

Laila. *Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas SD Negeri 87/IX Kunangan Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Semester Dua Tahun Pelajaran 2021/2022*

Upaya mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik dalam proses pembelajaran bagi guru kelas SD Negeri 87/IX Kunangan Muaro Jambi semester dua tahun 2021/2022, upaya meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas, dinyatakan berhasil karena dari perolehan data pada siklus II telah mampu melampaui indikator keberhasilan dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang sangat signifikan. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dinyatakan “Berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Mackie College of Advance Education. (1981). *Supervision of Practice Teaching*. Primary Program, Sydney, Australia.
- Wirawan, C. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru kelas Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Melalui Mentoring*, Jakarta: Jurnal PTK Dikmen
- Dodd, W. A. (1972). *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Glickman, C. D., Gordon, S.P., and Ross- Gordon, J.M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason.
- Gwynn, J. M. (1961). *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.
- Hamatih. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mantja, W. (1984). “Efektivitas Supervisi Klinik dalam Pembimbingan Praktek Mengajar Mahasiswa IKIP Malang,”Tesis. FPS IKIP Malang.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sujana, N. (2009). *Pendidikan Tingkat KePenelitian Konsep Dan Aplikasinya Bagi Peneliti Sekolah*, Jakarta: LPP Bina Mitra.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Robbins, S. P. (2008). *The Truth about Managing People*. Second Edition. Upper Sadle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sergiovanni, T. J. (1982). *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Suharjono, (2009). *Melaksanakan Sekolah Sebagai Kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Peneliti Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sullivan, S. & Glanz, J. (2005). *Supervision that Improving Teaching Strategies and Techniques*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Sullivan, S & Glanz, J. (2005). *Supervision that Improves Teaching Strategies and Techniques*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Supervisi Akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. (2006). *Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Pendidikan Dasar*. Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Usman, (2005). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wiles, J. dan Bondi. J. (1986). *Supervision: A Guide to Practice* . Second Edition. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company
- Verma, V. K. (1996). *The Human Aspects of Project Management Human Resources Skills for the Project Manager*. Volume Two. Harper Darby,PA: Project Management Institute